



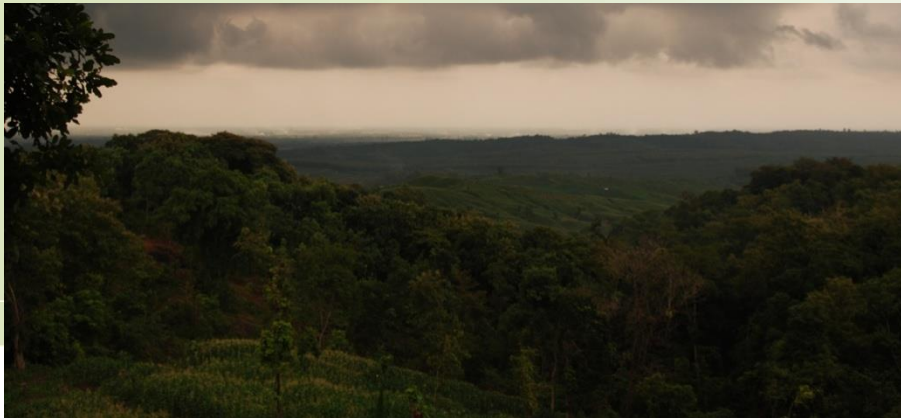
SITE CONSERVATION PLANNING

(Perencanaan kawasan konservasi)



APA ITU SCP ???

- Metode perencanaan kawasan konservasi
- Dikembangkan oleh TNC disempurnakan TFT
- Full Assessment keberadaan NKT
- Dasar penyusunan RKL dan RPL Kawasan Lindung



Tujuan

1. Penetapan *target-target konservasi*
 2. Mengetahui detail kondisi target konservasi
 3. Membangun Strategy untuk pemulihan bentuk kerusakan dan pengendalian penyebab kerusakan
 4. Penentuan *parameter monitoring dan metode pemantauannya*
 5. Full assessment NKT
-

Peralatan SCP

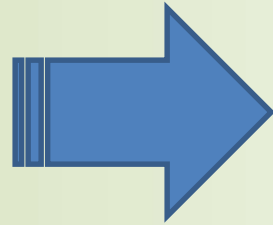
- GPS
- Altimeter
- Kamera
- Alat Tulis
- Tallysheet
- Peta Kawasan Hutan



Syarat Team SCP

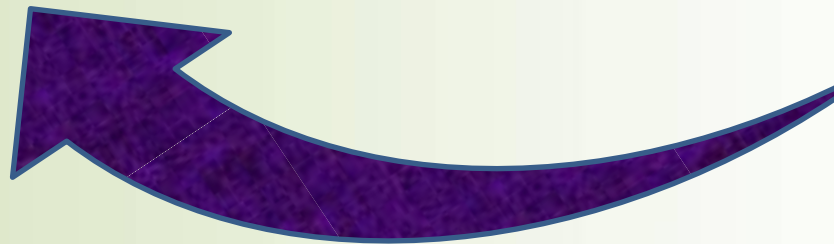
1. Minimal dilaksanakan oleh 3 orang per tim
 2. Mengetahui historis kawasan target konservasi
 3. Memahami dan mengerti kondisi optimum target konservasi
 4. Independent
-

Metode
penilaian



Pengamatan langsung

1. Mengelilingi petak
2. Melihat isi petak
3. Lakukan penilaian dg hati2
4. Bayangkan Apa yg terjadi?
5. Lakukan diskusi dg tim



Lima kerangka dasar



Target-Target Konservasi

Identifikasi

• Spesies

- Hampir punah, spesies interest
- Kelompok spesies utama
- Kelompok spesies yang secara global signifikan

• Komunitas - kelompok spesies yang terjadi (ada) bersama

- Vegetasi daratan
- Perairan

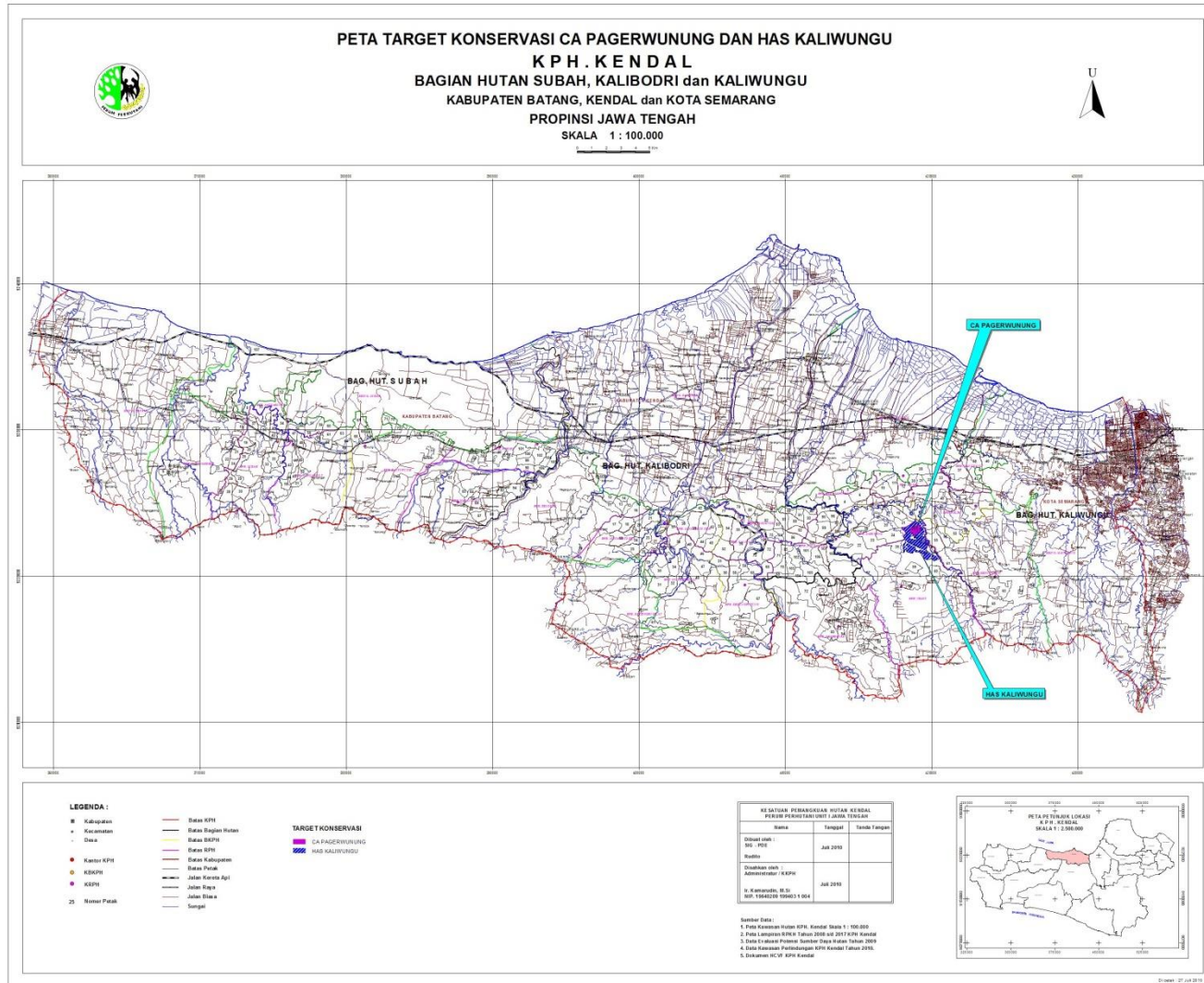
• Ekosistem – kumpulan komunitas yang:

- Terjadi (ada) bersama dalam lanskap
- Terhubungkan oleh proses lingkungan, regime, atau gradien
- Membentuk unit yang terpadu dan dapat dibedakan
- Savana, rawa



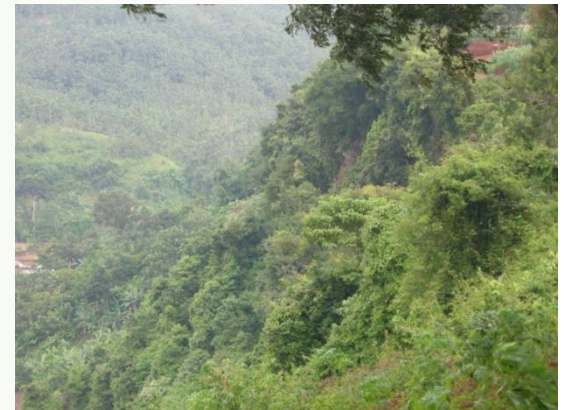


Target Konservasi





Tally Sheet SCP



Viabilitas Sistem

(Kelangsungan hidup sistem)



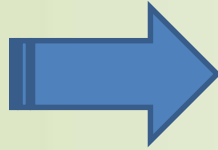
ukuran → Area atau kelimpahan target



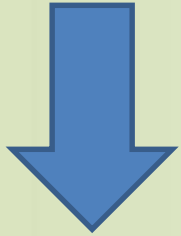
Komunitas Ekologi → ukuran keberadaan potongan
atau cakupan geografi

Flora dan Fauna → luasan tempat hidup
dan jumlah individu

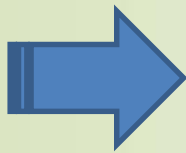
Kondisi



struktur



struktur

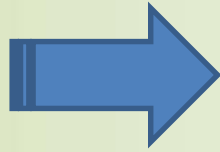


canopy, semak belukar, lantai bawah hutan, stata tajuk, liana, empifit, dan sex ratio



III

*landscape
context*



*integrasi dominant environment
regimes, connectivity*



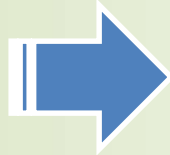
*Dominant
environmental
regimes and
process*



*herbivory, regim hidrologi
dan kimia air; KRS; regim
iklim; kebakaran; dan
berbagai macam
kerusakan alami*

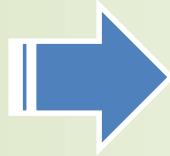
Penilaian ukuran

Sangat Baik



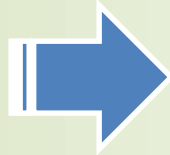
skor 4

Baik



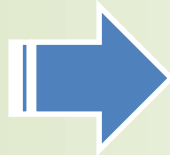
skor 3

Sedang



skor 2

Jelek



skor 1



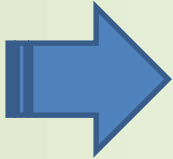
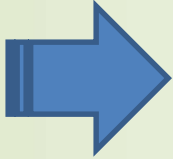
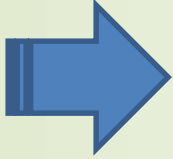
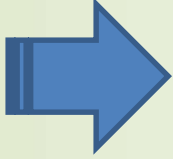


Bentuk kerusakan: *degradasi system yang mengakibatkan berkurangnya kemampuan untuk berkembang*

- Identifikasi Bentuk Kerusakan pada Target Konservasi
 - Kerusakan Potensial dalam 10 tahun
 - Kerusakan mungkin berdampak langsung ke target, atau tidak langsung melalui perusakan proses ekologi penting
- “Ranking” Bentuk Kerusakan
 - Keluasan (Scope) kerusakan
 - Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah



Penilaian ukuran **KELUASAN**

Sangat Tinggi (4)		75% - 100 % luasan petak
Tinggi (3)		50%-75% luas petak
Sedang (2)		25% - 50 % luas petak
Rendah (1)		0 – 25 % luas petak

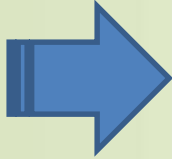
Penyebab: *ketidaksesuaian pemanfaatan lahan, air, dan sumber daya alam yang mengakibatkan terjadinya stress*

- Identifikasi bentuk kerusakan masing-masing penyebab kerusakan
 - Perlu identifikasi penyebab kerusakan perkiraan terdekat
 - Perlu identifikasi penyebab kerusakan secara tepat
 - Setiap penyebab kerusakan mungkin memerlukan strategi yang berbeda
 - “Aktif” atau “Historis”
- “Ranking” Stressor
 - Tingkat Kontribusi thd penyebab kerusakan
 - Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah



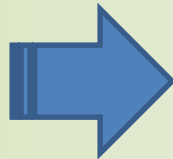
Tipe Penyebab kerusakan

AKTIF



sumber tekanan yang diduga dapat menimbulkan tekanan tambahan pada target konservasi dalam selang 10 tahun mendatang

HISTORIS



sumber tekanan tidak lagi aktif, dan tidak menimbulkan tekanan tambahan pada target konservasi. ditimbulkannya diduga masih tetap ada pada periode 10 tahun mendatang.

Penilaian ukuran KONTRIBUSI

peran per sumber tekanan, terhadap munculnya kerusakan pada kondisi management/konservasi yang ada saat ini

Sangat Tinggi (4)	➡	Sangat Besar
Tinggi (3)	➡	Besar
Sedang (2)	➡	Sedang
Rendah (1)	➡	Kecil



Sebutkan bentuk kerusakan?



Sebutkan bentuk Penyebab Kerusakan?

Sebutkan bentuk kerusakan?



Sebutkan bentuk Penyebab Kerusakan?



Panduan Meranking Ancaman Secara Individu Berdasarkan Ranking Kombinasi Antara Bentuk Kerusakan dan Penyebab Kerusakan

		SOURCE			
		Very High	High	Medium	Low
STRESS	Very High	Very High	Very High	High	Medium
	High	High	High	Medium	Low
	Medium	Medium	Medium	Low	Low
	Low	Low	Low	Low	—

DETERMINASI RANKING ANCAMAN TERHADAP SISTEM

• Aturan 3-5-7

- ☒ Satu Ranking Verry High dengan ranking apapun maka rankingnya adalah Verry High
- ☒ Tiga Ranking High setara Satu Verry High # $3H = 1VH$
- ☒ Lima Ranking Medium setara Satu High # $5M = 1H$
- ☒ Tujuh Ranking Low setara Satu Medium # $7L = 1M$

PENENTUAN *OVERALL THREAT RANK* UNTUK SETIAP *PENYEBAB KERUSAKAN*

Terapkan “[2 Prime Rule](#)”, untuk merangkum ranking :

- 2 ancaman “Verry High” menghasilkan Overall Threat Rank “Verry High”
 - 1 ancaman “Verry High” atau 2 “High” menghasilkan Overall Threat Rank “High”
 - 1 ancaman “High” atau 2 “Medium” menghasilkan Overall Threat Rank “Medium”
 - Kurang dari 2 ancaman “Medium” menghasilkan Overall Threat Rank “Low”
-

III

Target

Kerusakan

penyebab

Perbaikan

Penekanan
acaman

Strategies



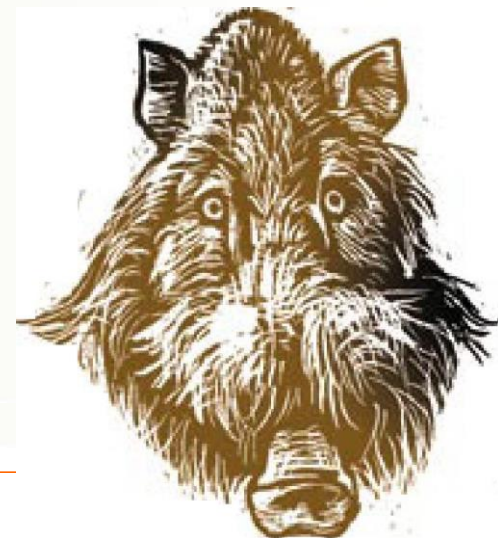
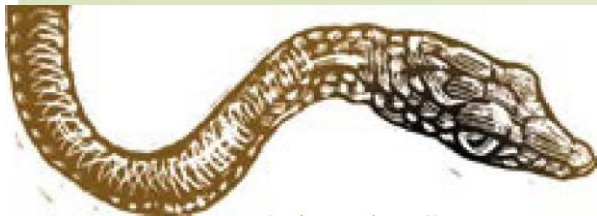
Strategi

Langkah-langkah pendekatan yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi system

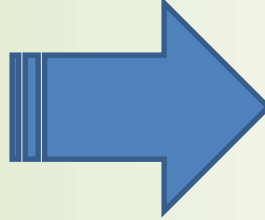


1. Restorasi stress

2. Eliminasi stressor



Sukses



Monitoring

Menetapkan ukuran keberhasilan bagi setiap langkah perbaikan kondisi system



- 1. Kesehatan biodiversity*
- 2. Status Acaman dan penurunannya*
- 3. Kapasitas institusi konservasi*





KONSULTASI

- 1. Konsultasi dengan ahli terkait*
- 2. Konsultasi dengan stakeholder*
- 3. Konsultasi publik*



TERIMA KASIH



Contak Person

Samsul Ulum

085741428225/088806555254